

“Pengalaman Komunikasi Para Penyintas COVID-19 di Lingkungan Tempat Tinggal”

Tasya Khairina Isnaini

ABSTRAK

Berada dalam pandemi Corona dengan jumlah kasus positif COVID-19 kian meningkat dari waktu ke waktu membuat ketakutan dan kekhawatiran tersendiri bagi masyarakat Indonesia. Hal tersebutlah yang akhirnya melahirkan stigma dikalangan masyarakat terhadap pasien dan penyintas COVID-19 di lingkungan tempat mereka tinggal. Penelitian ini dimaksudkan untuk menggali dan juga menggambarkan pengalaman – pengalaman apa saja yang dialami oleh para Penyintas COVID-19 di lingkungannya sejak sebelum dinyatakan positif Corona hingga dinyatakan sembuh. Penelitian ini dilakukan sejak Oktober 2020 hingga Juli 2021 di kota Bekasi, Jawa Barat. Kualitatif – interpretatif digunakan sebagai pendekatan, sedangkan fenomenologi dijadikan sebagai metode penelitian. Penggalan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam akan pengalaman komunikasi 10 penyintas COVID-19 yang dijadikan informan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan jika terdapat 13 tema komunikasi mengenai pengalaman komunikasi para penyintas COVID-19 di lingkungan tempat tinggalnya, yaitu : 1) Keakraban sewajarnya, 2) *Nongkrong bareng*, 3) Saling sapa, 4) Penggunaan aplikasi *WhatsApp*, 5) Adanya dukungan, 6) Menjaga Jarak, 7) Merasa dikucilkan, 8) Tidak bisa berkomunikasi secara langsung, 9) Penerimaan kembali, 10) Hubungan semakin akrab, 11) Menarik diri, 12) Adanya stigma dan lebel negatif, dan 13) Menginformasikan kesembuhan diri. Selain itu penelitian ini juga menggambarkan pentingnya komunikasi bagi para penyintas dalam menginformasikan kesembuhan mereka.

Kata Kunci : Pengalaman Komunikasi, Penyintas COVID-19, Stigma dalam Komunikasi, Hubungan Bertetangga.

“Communication Experiences of COVID-19’s Survivors in Residential Neighborhood”

Tasya Khairina Isnaini

ABSTRACT

Living in the Corona pandemic with the increasing number of positive cases of COVID-19 in Indonesia from time to time creates fear and worry for the people. This is what ultimately rising the stigma among the community towards COVID-19 patients and survivors in the environment where they live. This research is intended to explore and also describe what experiences have been experienced by COVID-19 survivors in their environment since before being declared positive for Corona until being declared cured. This research was done since october 2020 to july 2021 in Bekasi City, West Java. Qualitative - interpretative is used as the approach, while phenomenology is used as the method. Data mining was carried out by means of in-depth interviews about the communication experiences of 10 COVID-19 survivors who were used as informants. The results of this study indicate that there are 13 communication themes regarding the communication experiences of COVID-19 survivors in their neighborhoods, namely: 1) Proper intimacy, 2) Hanging out together, 3) Greeting each other, 4) Using WhatsApp applications, 5) Support, 6) Keeping a distance, 7) Feeling isolated, 8) Unable to communicate directly, 9) Re-acceptance, 10) Relationships are getting closer, 11) Withdrawing, 12) Stigma and negative labels, and 13) Inform self-healing. In addition, this study also illustrates the importance of communication for survivors in informing their recovery.

Keywords: Communication Experience, COVID-19’s Survivors, Stigma in Communication, Neighbor Relationships.